

BAB V KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di SD Madinah Slawi mengenai *Relasi Guru Pendidikan Agama Islam dan Budaya Sekolah dalam Penanaman Karakter Sejak Dini*, maka peneliti menarik beberapa simpulan sebagai berikut:

1. **Karakter yang ditanamkan di SD Madinah Slawi** mencakup lima nilai utama menurut Muhadjir Effendy, yaitu religius, nasionalis, mandiri, gotong royong, dan integritas. Selain itu, sekolah juga menanamkan nilai-nilai tambahan seperti kreatif, disiplin, toleransi, sopan santun, jujur, peduli/empati, cinta kebersihan, dan rasa hormat. Penanaman karakter tersebut dilakukan secara menyeluruh melalui pembelajaran, pembiasaan, dan keteladanan.
2. **Proses implementasi penanaman karakter di SD Madinah Slawi** dilakukan secara terstruktur melalui tiga tahap, yaitu perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi. Perencanaan dirancang dalam kurikulum terintegrasi yang memadukan pendidikan umum dan keagamaan. Pelaksanaan dilaksanakan melalui kegiatan harian, mingguan, dan tahunan yang menginternalisasi nilai-nilai karakter. Evaluasi dilakukan secara berkelanjutan melalui pengamatan langsung dan diskusi guru untuk menilai perkembangan karakter siswa.
3. **Relasi antara guru Pendidikan Agama Islam dan budaya sekolah dalam penanaman karakter** bersifat sinergis dan saling menguatkan. Guru PAI berperan sebagai pengajar sekaligus teladan yang aktif dalam menanamkan nilai-nilai religius dan moral melalui kegiatan keagamaan dan pembinaan karakter. Budaya sekolah yang religius, disiplin, dan kolaboratif menjadi lingkungan yang mendukung nilai-nilai tersebut. Sinergi antara guru PAI dan budaya sekolah menciptakan ekosistem pendidikan karakter yang konsisten, terarah, dan menyeluruh.

Dengan demikian, penanaman karakter di SD Madinah Slawi telah berjalan dengan baik melalui integrasi antara peran guru PAI dan budaya sekolah. Namun demikian, perlu dilakukan perbaikan secara berkelanjutan, terutama dalam aspek administrasi evaluasi karakter agar lebih sistematis, serta penguatan kolaborasi antara sekolah, orang tua, dan masyarakat guna mengatasi berbagai faktor penghambat yang mungkin muncul dalam proses implementasi.

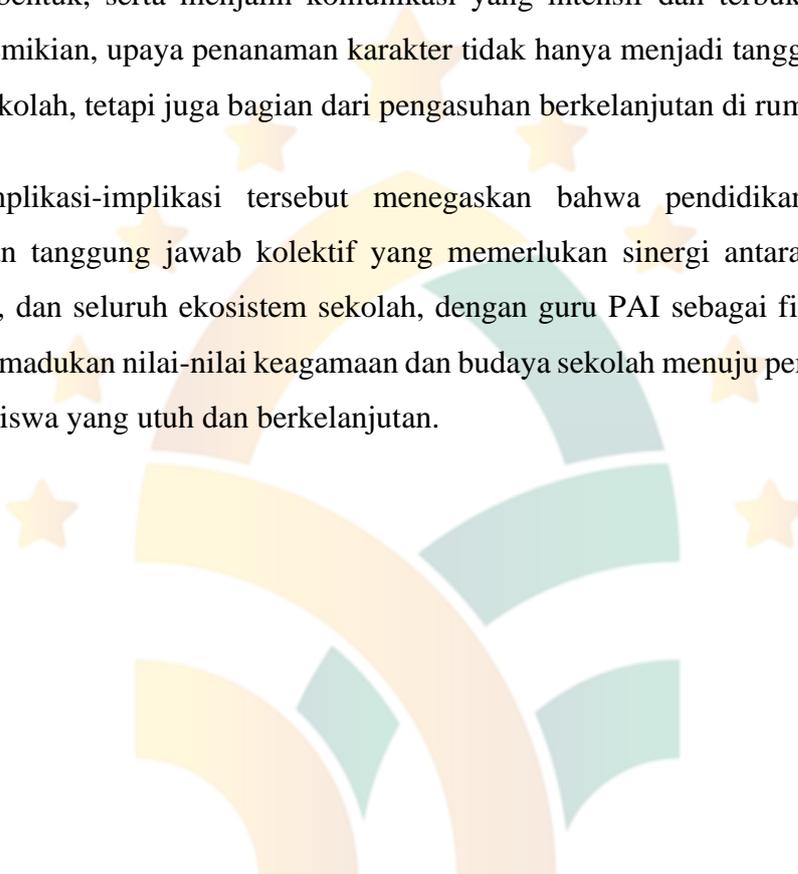
B. Rekomendasi

Berdasarkan temuan dalam penelitian ini, terdapat beberapa implikasi penting yang dapat dijadikan pertimbangan dalam penguatan pendidikan karakter di sekolah dasar, khususnya dalam relasi antara guru Pendidikan Agama Islam dan budaya sekolah:

1. **Pentingnya pendekatan holistik dan kolaboratif** antara guru PAI, guru kelas/guru mata pelajaran lain, kepala sekolah, serta orang tua dalam proses pembentukan karakter peserta didik. Kolaborasi ini akan menciptakan kesinambungan dan keselarasan antara pembelajaran formal di kelas dengan pembiasaan dalam kehidupan sehari-hari siswa, baik di sekolah maupun di rumah.
2. **Penanaman karakter melalui metode pembiasaan perlu menjadi prioritas**, karena karakter tidak dapat ditanamkan secara instan, tetapi melalui proses yang bertahap dan berkelanjutan, sesuai dengan tahapan perkembangan psikologis anak. Dalam hal ini, pendekatan keteladanan, penguatan karakter positif, serta pengalaman langsung di lapangan menjadi metode yang paling relevan dan efektif.
3. **Lingkungan sekolah yang mendukung sangat menentukan keberhasilan program pendidikan karakter.** Budaya sekolah yang religius, bersih, tertib, aman, dan inklusif harus dibangun dan dipelihara secara konsisten.

4. **Keterlibatan aktif orang tua menjadi faktor krusial dalam keberhasilan pembentukan karakter anak.** Sekolah dan orang tua perlu memiliki kesepahaman bersama mengenai nilai-nilai utama yang ingin dibentuk, serta menjalin komunikasi yang intensif dan terbuka. Dengan demikian, upaya penanaman karakter tidak hanya menjadi tanggung jawab sekolah, tetapi juga bagian dari pengasuhan berkelanjutan di rumah.

Implikasi-implikasi tersebut menegaskan bahwa pendidikan karakter merupakan tanggung jawab kolektif yang memerlukan sinergi antara pendidik, orang tua, dan seluruh ekosistem sekolah, dengan guru PAI sebagai figur sentral dalam memadukan nilai-nilai keagamaan dan budaya sekolah menuju pembentukan karakter siswa yang utuh dan berkelanjutan.



UINSSC

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SIBER
SYEKH NURJATI CIREBON**